

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimental* merupakan rancangan penelitian eksperimen yang paling lemah serta tidak membuktikan kausalitas, penelitian ini tanpa memperhatikan adanya variabel control (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memberikan perlakuan kepada responden penelitian dan mengamati dampak. Penelitian ini menggunakan desain satu kelompok sebelum dan setelah tes, karena ciri tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat melalui keterlibatan satu kelompok subjek. Sebelum intervensi, kelompok subjek diamati, dan kemudian diamati lagi setelah intervensi.

Pengujian sebab akibat dilakukan dengan membandingkan hasil pra-tes dan pasca-tes dengan kelompok sebelum perlakuan diberikan. Namun, tidak ada perbandingan yang dilakukan dengan pengaruh perlakuan yang dilakukan pada kelompok lain.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi dan terapi komplementer *Avocado* untuk menurunkan tekanan darah meliputi definisi hipertensi, etiologi hipertensi, gejala hipertensi, definisi *Avocado*, manfaat *Avocado*, cara membuat *juice Avocado*. Sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) dinilai pengaruhnya.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian *One-Group Pra-Post Test Design* (Nursalam, 2014)

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

K : subjek (pasien yang datang ke Puskesmas Pembuang Hulu)

O : observasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan

I : intervensi (pemberian pendidikan kesehatan)

OI: observasi setelah diberikan pendidikan kesehatan

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan satu kelompok subjek yaitu pasien yang datang ke UPTD Puskesmas pembuang Hulu yang sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre test*) dengan membagikan kuesioner, setelah itu peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang manfaat *Juice Avocado* untuk Menurunkan tekanan darah, dan selanjutnya diakhiri dengan observasi setelah diberikan pendidikan kesehatan (*post test*) dengan membagikan kuesioner yang sama kembali.

Dengan demikian peneliti mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang manfaat *Juice Avocado* Untuk Menurunkan Tekanan darah di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pembuang Hulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Sekarang. Tempat pelaksanaan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pмбуang Hulu.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan disebut populasi. (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien Hipertensi yang datang rawat jalan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pмбуang Hulu sebanyak 50 responden tiga bulan terakhir yaitu bulan Oktober, November dan desember tahun 2023.

2. Sampel

Menurut (Notoatmojo, 2018) Proses memilih bagian populasi tertentu untuk mewakili populasi dikenal sebagai sampel. Metode pengambilan sampel purposive melibatkan pemilihan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dalam jangka waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang dibutuhkan dapat dipenuhi. Rumus slovin berikut dapat digunakan untuk menghitung jumlah populasi:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

d = tingkat signifikan/kepercayaan (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{50}{1+50(0,05)^2} \\
 &= \frac{50}{1,125} \\
 &= 44,4 \\
 &= 44,4 \text{ dibulatkan menjadi } 44 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh klien hipertensi yang berkunjung di wilayah kerja UPTD puskesmas Pembuang Hulu sebanyak 44 responden.

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel menentukan apakah sampel dapat digunakan. Kedua kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Subjek penelitian dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. (Notoatmojo, 2018)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Klien yang menderita hipertensi
- c. Klien hipertensi yang dapat membaca dan menulis.

2) Kriteria Eksklusi

Karena subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, subjek penelitian tidak dapat digunakan sebagai sampel menurut kriteria eksklusi. (Notoatmodjo, 2018).

- a. Klien yang menolak menjadi responden
- b. Klien yang tidak menderita hipertensi

D. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasioal Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan melalui video animasi tentang manfaat juice alvocado pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Pembuang Hulu

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur/ Instrumen	Skala	Skor
Variabel Independen Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi dan manfaat <i>juice Avocado</i>	Kegiatan menyebarkan informasi tentang masalah kesehatan tentang hipertensi dan manfaat <i>juice Avocado</i>	Pendidikan kesehatan meliputi: 1. Definisi hipertensi 2. Etiologi hipertensi 3. Gejala hipertensi 4. Penatalaksanaan Hipertensi 5. Manfaat <i>Avocado</i> 6. Cara membuat <i>juice Avocado</i>	Kuesioner	-	-

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Dependen Tingkat pengetahuan tentang Hipertensi dan terapi komplemen- ter <i>Juice Avocado</i>	Segala sesuatu yang diketahui klien hipertensi tentang terapi komplemen-ter <i>juice Avocado</i> untuk menurunkan tekanan darah sebelum diberikan pendidikan kesehatan.	Tingkat pengetahuan tentang Hipertensi dan terapi komplemen-ter <i>juice Avocado</i> meliputi: 1) Definisi hipertensi 2) Etiologi hipertensi 3) Gejala hipertensi 4) Penatalaksanaan Hipertensi 5) Manfaat <i>Avocado</i> 6) Cara membuat <i>juice Avocado</i>	Kuesioner	Ordinal	1) Penilaian Jawaban: Benar = 4 Salah = 0 2) Rumus $N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$ N : Nilai Sp : jumlah nilai yang diperoleh Sm : jumlah nilai maksimum 3) Kategori: (1) Baik: 76-100% (2) Cukup: 56-75% (3) Kurang : $\leq 56\%$

E. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data seperti dijabarkan berikut ini

- a. Meminta izin ketua Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk mengadakan penelitian.
- b. Peneliti menyampaikan surat survey pendahuluan ke Puskesmas Pembuang Hulu. Setelah mendapat ijin, peneliti mulai melakukan survey pendahuluan.
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Semarang, kemudian diserahkan ke Puskesmas untuk mendapatkan izin
- d. Setelah mendapat surat balasan dari Puskesmas Pembuang Hulu kec. Hanau Kabupaten Seruyan untuk meminta surat balasan, surat izin penelitian dikeluarkan setelah diproses selama \pm 3 hari maka peneliti melakukan penelitian.
- e. Peneliti menghubungi responden dan meminta persetujuan mereka untuk menjadi responden. Jika responden bersedia untuk menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian, mereka harus menandatangani lembar persetujuan responden.
- f. Kuesioner *pre-test* diberikan kepada responden, selanjutnya dilakukan pendidikan kesehatan mengenai manfaat *Juice Avocado* untuk menurunkan tekanan darah media Pendidikan Kesehatan yaitu Video Animasi yang di tampilkan menggunakan laptop dan diakhiri dengan dilakukan *post-test*.
- g. Responden diberi waktu dan diminta untuk mengisi kuesioner penelitian dengan informasi yang tercantum di dalamnya. Mereka juga dapat bertanya kepada peneliti jika ada pertanyaan yang tidak jelas. Setelah data dikumpulkan, peneliti menganalisisnya.

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuesioner atau angket digunakan. Menurut (Notoatmodjo, 2018), kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

2. Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 kuesioner yaitu *pre-test* dan *post-test* dengan pertanyaan sama. Kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Magdalena P.A.S pada tahun 2015 yang terdiri dari 25 item pertanyaan. Setelah penelitian selesai, peneliti memberikan hasil penelitian kepada Puskesmas Pembuang Hulu untuk dikeluarkan surat bukti bahwa sudah melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pembuang Hulu.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan seberapa baik alat ukur itu mengukur apa yang diukur. (Sugiyono, 2019) membagi validitas alat ukur menjadi dua bagian: validitas luar (eksternal) dan validitas dalam (internal). Validitas luar didasarkan pada fakta empiris yang ada, sedangkan validitas dalam didasarkan pada teori yang relevan. Uji product moment digunakan dalam penelitian ini:

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor objek pada item 1

y = skor total subjek

xy = skor pertanyaan no 1 dikaitkan total skor

N = Banyaknya subjek

r_{xy} = Koefisien relasi antara x dan y

Setelah diperoleh nilai r_{xy} , selanjutnya di bandingkan dengan tabel r *product moment* menggunakan taraf signifikansi 5%.

Dalam penelitian ini uji valid diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Magdalena P.A.S Tahun 2015 dengan hasil valid. Untuk uji validitas tingkat pengetahuan dengan nilai r tabel 0,34.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas reliabilitas membuatnya cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengolahan data. (Sugiyono, 2019). Pernyataan dan pernyataan dalam kuesioner yang sudah valid kemudian diuji reliabilitas.

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan *alfa cronbach* dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = jumlah varians total

Setelah di peroleh, nilai r_{alfa} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , maka pertanyaan dinyatakan sudah *reliable* (Sugiyono, 2019).

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan cronbach alfa. Jika alfa $> 0,70$ maka butir-butir pertanyaan dikatakan *reliable* (Sugiyono, 2019).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Magdalena P.A.S pada tahun 2015, kuesioner tingkat pengetahuan memiliki nilai Cronbach's Alpha 0.945, yang berarti bahwa itu sangat reliabel dan layak didistribusikan kepada responden.

F. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018), etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut;

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, formulir persetujuan akan dibagikan kepada responden untuk mempelajari maksud dan tujuan penelitian serta efeknya. Responden harus menandatangani formulir jika mereka bersedia, dan peneliti harus menghormati hak pasien jika mereka tidak bersedia.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Jika Anda ingin memberikan data atau hasil yang akan dikirim, Anda harus memastikan bahwa Anda melakukannya dengan cara yang etis, seperti tidak menampilkan atau menandai nama pada lembar alat. (Notoatmodjo, 2018).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga semua informasi yang mereka kumpulkan rahasia, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan tentang hasil penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

G. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan)

Editing adalah upaya untuk memverifikasi data yang baru dikumpulkan atau dikumpulkan. Ini dapat dilakukan sebelum atau setelah data dikumpulkan. (Sugiyono, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2019) proses ini meliputi.

- a. Memeriksa identitas pengisian dan namanya.
- b. Memeriksa kelengkapan data, jika halaman atau isi tidak lengkap, responden harus dikembalikan atau diulang.
- c. Periksa nama-nama isian data jika instrumen atau beberapa item yang diisi dengan "tidak tahu" atau isian lain tidak diinginkan peneliti, meskipun isian yang diharapkan adalah variabel.

2. *Coding* (Pengkodean)

Pemberian kode numerik (angka) kepada data yang terdiri dari berbagai kategori disebut coding. Ini sangat penting untuk pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. (Sugiyono, 2019). Angka yang digunakan adalah kode yang akan diproses oleh komputer.

a. Berdasarkan umur

Kode: 1 = Usia 15 - 20 tahun

2 = Usia 21 - 30 tahun

3 = Usia 31 - 40 tahun

4 = Usia 41 - 55 tahun

5 = Usia >55 tahun

Batas usia Responden pada penelitian ini 59 Tahun

b. Pendidikan terakhir

Kode: 1 = Tamat SD

2 = SMP sederajat

3 = SMA sederajat

4 = Diploma/Sarjana

c. Informasi

Kode: 1 = Pernah

2 = Tidak pernah

d. Tingkat Pengetahuan :

Kode: 1 = Baik (jika pernyataan benar 76 – 100 %)

2 = Cukup (jika pernyataan benar 56 - 76 %)

3 = Kurang (jika pernyataan benar 56 %)

2. *Scoring* (Penilaian)

Scoring (Penilaian) merupakan tahap yang dilakukan untuk memberi penilaian terhadap hasil jawaban responden pada kuisisioner yang diberikan. Pada penelitian ini ada 25 pertanyaan dalam kuisisioner, Pada kuisisioner untuk *scoring* setiap jawaban yang benar diberi skor 4 peritem .

3. *Tabulating* (Tabulasi)

Pada tahap ini, metode yang sudah lengkap ditabulasi, diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel, dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah analisis. Untuk membuat tabulasi data lebih mudah, masukkan program atau software komputer. Data penelitian dimasukkan dengan program SPSS. (Sugiyono, 2019).

4. Uji Statistik

Setelah data dikumpulkan, penelitian ini melakukan tabulasi dan analisis statistik wilcoxon dengan derajat kemaknaan $p \leq 0.05$. Teknik ini adalah pengembangan dari uji tanda. Dalam kasus di mana uji tanda besarnya dilakukan, nilai angka yang membedakan nilai positif dan negatif tidak dihitung. Uji tanda menggunakan metode ini untuk menguji signifikansi komparatif dua sampel yang berkorelasi dalam kasus di mana datanya

berbentuk ordinal (berjenjang). Uji perangkat bertanda Wilcoxon digunakan untuk menentukan apakah hasil pengamatan berpasangan dari dua data berbeda.

H. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena, analisis data merupakan komponen yang sangat penting. (Sugiyono, 2019). Analisa data dapat dibagi dalam analisa univariat, bivariat, dan multivariat (Sugiyono, 2019).

1. Analisa Univariat

Analisis univariat, juga dikenal sebagai analisis deskriptif, adalah jenis analisis yang menggambarkan data yang akan dikumpulkan baik secara individual maupun kelompok dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi untuk mengidentifikasi karakteristik peserta. Data numerik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan diuji secara univariat. (Sugiyono, 2019).

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Sebelum dilakukan analisis bivariat, data sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan video animasi Manfaat *Juice Alvocado* dengan hipertensi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji statistic *t-test dependent*, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan analisis bivariat dengan uji Wilcoxon.